

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai-nilai feminism dalam pertunjukan monolog "Celah" karya Bunda Djibril. Rumusan masalah dari penelitian ini terdiri dari: 1). Bagaimana struktur dan tekstur pertunjukan monolog "Celah" karya Bunda Djibril sutradara M Raudah Jambak komunitas Home Poetry? 2). Bagaimana nilai feminism dalam pertunjukan monolog "Celah" karya Bunda Djibril sutradara M Raudah Jambak komunitas Home Poetry? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data: studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kerangka teoritis dalam penelitian ini adalah teori struktur-teks Kernodel dan konsep feminism. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini, antara lain: *pertama*, monolog "Celah" merupakan representasi dari pengalaman empiris Bunda Djibril. Kedua, nilai-nilai feminism di dalam pertunjukan monolog "Celah", antara lain: ketidakadilaan, hak perempuan dan menolak institusi keluarga.

Kata Kunci: Celah, Bunda Djibril, Struktur-Tekstur, Feminisme

ABSTRACT

This study aims to find feminist values in the monologue performance of "Celah" by Bunda Djibril. The formulation of the problem in this study consists of: 1). How is the structure and texture of the monologue performance "Celah" by Bunda Djibril, directed by M Raudah Jambak, the Home Poetry community? 2). What are the feminist value in the monologue performance "Celah" by Bunda Djibril, directed by M Raudah Jambak, the Home Poetry community? This research uses qualitative research methods with data collection techniques: literature study, observation, interviews, and documentation. The theoretical framework in this research is Kernodel's structure-texture theory and the concept of feminism. The conclusions generated from this study include: first, the monologue "Celah" is a representation of Bunda Djibril's empirical experience. Second, feminist values in the monologue performance "Celah", among others: injustice, women's rights and rejecting family institutions.

Keywords: Cela, Bunda Djibril, Structure-Texture, Feminism



DAFTAR ISI

	Halaman
COVER LUAR	i
COVER DALAM	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN PENELITI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
GLOSARIUM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Kerangka Konsep Teoritis	13
C. Metode Penelitian	24
D. Sistematika Penulisan	29

BAB III: ANALISIS STRUKTUR-TEKSTUR MONOLOG “CELAH”

A. Bunda Djibril dan Feminisme	31
B. Latar Belakang Naskah “Celah”	34
C. M Raudah Jambak dalam “Celah”	37
D. Analisis Struktur Monolog “Celah”.....	40
1. Plot.....	41
a. Eksposisi	42
b. Komplikasi	44
c. Klimaks	45
d. Resolusi	46
2. Penokohan.....	47
3. Latar	51
a. Latar Tempat	51
b. Latar Waktu	54
4. Tema	55
E. Tekstur Monolog “Celah”.....	59
1. Dialog.....	60
2. Mood dan Spektakel.....	61
Adegan 1	61
Adegan 2	64
Adegan 3	67
Adegan 4	69
Adegan 5	70
Adegan 6	72
Adegan 7	74
Adegan 8	75
Adegan 9	77
Adegan 10	79
Adegan 11	80
Adegan 12	81

BAB IV: NILAI FEMINISME DALAM MONOLOG “CELAH”

A. Hakekat Nilai	83
B. Budaya Patriarki	84
C. Feminisme	88
D. Nilai Feminisme dalam Monolog “Celah”	90
1. Ketidakadilan	90
2. Hak Perempuan	96
3. Menolak Institusi Keluarga	102

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA 112

WEBTOGRAFI 116

DAFTAR INFORMAN 117

LAMPIRAN 118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Set panggung sisi kanan yang menggambarkan dapur	52
Gambar 2 Set panggung sisi kiri menggambarkan tempat tidur bayi	53
Gambar 3 Notasi Monolog “Celah” Bagian Awal	62
Gambar 4 Memperlihatkan siluet pembuka monolog “Celah”	63
Gambar 5 Adegan Melahirkan.....	65
Gambar 6 Notasi Monolog “Celah” adegan melahirkan	66
Gambar 7 Penari hadir sebagai representasi batin perempuan	68
Gambar 8 Pememran menggendong anak	69
Gambar 9 Properti di atas panggung	71
Gambar 10 Notasi pengiring senandung “Celah”	72
Gambar 11 Sedang mencium anaknya	73
Gambar 12 Pemeran sedang memainkan selendang.....	74
Gambar 13 Aktor memerankan tokoh pemerkosa	76
Gambar 14 Kain sebagai simbol perlawanan tokoh perempuan	78
Gambar 15 Perempuan memainkan selendang	79
Gambar 16 Penari memainkan peran anak-anak.....	80
Gambar 17 Perempuan menjadi tua	82
Gambar 18 Lelaki melakukan penindasan.....	90
Gambar 19 Penindasan terhadap pemeran Perempuan	92
Gambar 20 Pemeran depresi	93
Gambar 21 Perempuan sedang berada di tengah laki-laki	94
Gambar 22 Pemeran yang akan melahirkan	97
Gambar 23 Pemeran melahirkan dan memilih hak kuasa	98
Gambar 24 Perempuan menggendong anak	100
Gambar 25 Menggendong seorang anak	104
Gambar 26 Seorang pemeran Tua	106